



**Journal of Human And Education**  
Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 620-624  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga Di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara**

**Petrus Loo<sup>1\*</sup>, Nikous Soter Sihombing<sup>2</sup>, Rusmin Saragih<sup>3</sup>, Nowell Dewantara<sup>4</sup>, Marto Sihombing<sup>5</sup>, Erbin Sitorus<sup>6</sup>, Charles Jhony Mantho Sianturi<sup>7</sup>**

<sup>1</sup>STIE Eka Prasetya, <sup>2</sup>Institut Bisnis IT&B, <sup>3,5</sup>STMIK Kaputama, <sup>4</sup>Universitas Wirahusada Medan, <sup>6</sup>Universitas Audi Indonesia, <sup>7</sup>Universitas Potensi Utama  
Email: [petrusloo@eka-prasetya.ac.id](mailto:petrusloo@eka-prasetya.ac.id)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Setiap Keluarga harus dapat menyusun rencana keuangan tahunan rumah tangga sehingga dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan efektif, efisien dan bermanfaat. Dengan menyusun rencana tahunan dapat membantu setiap rumah tangga untuk mengatur dan mengelola keuangan dengan menyeimbangkan antara pemasukan dengan pengeluaran keluarga sehingga dapat mencukupi kebutuhan keluarga dan menciptakan kehidupan rumah tangga yang bahagia dan sejahtera. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Sumatera Utara yang diadakan di Aula Kantor Desa yang dihadiri oleh Kepala Desa, Aparat Desa dengan peserta pelatihan Ibu-Ibu Rumah Tangga. Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan Ibu - Ibu rumah tangga dalam melakukan perencanaan keuangan tahunan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan Ibu-Ibu rumah tangga dapat melakukan perencanaan keuangan setiap tahunnya disetiap keluarga sehingga dapat mengelola keuangan yang diperoleh dari penghasilan maupun gaji yang dihasilkan setiap keluarga. Keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keluarga dapat menghindarkan kita dari perilaku konsumtif. Perilaku Konsumtif dapat dihindari dengan cara membuat menu makanan setiap minggu, belanja-belanja bahan sesuai catatan dan menabung uang atau emas.

**Kata Kunci :** *Perencanaan Keuangan, Pengelolaan Keuangan*

### **Abstract**

Each family must be able to prepare an annual household financial plan so that they can manage finances effectively, efficiently and usefully. By compiling an annual plan, it can help each household to organize and manage finances by balancing income and family expenses so that it can meet family needs and create a happy and prosperous household life. The implementation of community service in Semangat Gunung Village, Merdeka District, Karo Regency, North Sumatra which was held in the Village Office Hall which was attended by the Village Head, Village Officials with housewives training participants. The training was carried out with the aim of increasing the knowledge and insight of housewives in conducting annual

financial planning. With this training, it is hoped that housewives can do financial planning every year in each family so that they can manage the finances obtained from the income and salary generated by each family. The balance between family income and expenses can prevent us from consumptive behavior. Consumptive behavior can be avoided by making a weekly food menu, shopping for ingredients according to records and saving money or gold.

**Keywords:** *Financial Planning, Financial Management*

## **PENDAHULUAN**

Setiap yang sudah berkeluarga pasti menginginkan keluarganya sejahtera, Keluarga yang sejahtera akan memberikan pengaruh yang positif terhadap anggota keluarganya(Naila et al., n.d.) karena dengan keluarga yang sejahtera yaitu ketika keluarga dapat menikmati hidup yang wajar, tercukupi kebutuhan materiil maupun spiritual dan semua anggota keluarga mendapat kesempatan seluas-luasnya untuk berkembang sesuai dengan kemampuan, bakat, dan potensi masing-masing lainnya. Keuangan mempunyai peran penting dalam masyarakat maupun rumah tangga(Pratiwi et al., n.d.). Perencanaan keuangan adalah langkah awal yang harus dilakukan. Ini melibatkan penetapan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, serta pembuatan anggaran keluarga yang realistis(Wahyuningsih et al., n.d.) . Perencanaan keuangan merupakan seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga untuk mencapai tujuan yang efektif, efisien, dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera. Secara umum, aktivitas yang dilakukan adalah proses pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan finansial seperti keinginan memiliki dana pernikahan, dana kelahiran anak dan lain- lain. Mengelola atau memanejemen keuangan rumah tangga secara teratur adalah salah satu kunci menciptakan keluarga bahagia dan harmonis. Dalam mengelola manajemen keluarga, yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah ibu rumah tangga(Sihotang, n.d.). Manajemen keuangan keluarga memang membutuhkan pengetahuan dan kearifan dalam menjalankannya (Anggun Pratiwi, 2020).

Penghasilan atau pendapatan setiap keluarga karena setiap keluarga berbeda-beda penghasilan dan pengeluaran rumah tangganya. Jumlah anggota keluarga sangat menentukan jumlah kebutuhan keluarga.Semakin banyak anggota keluarga berarti semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi.Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan yang harus dipenuhi keluarga(Putu et al., n.d.). Besar kecilnya penghasilan keluarga bukan satu-satunya penentu cukup tidaknya pemenuhan kebutuhan. Penghasilan yang kecilpun bila dikelola (dimanajemen) dengan cermat dan baik akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap penting oleh keluarga tersebut. Sebaliknya penghasilan yang besar belum tentu dapat memenuhi semua kebutuhan jika salah atau kurang cermat dalam mengelolanya(Muhammad Ramli & Mulono Apriyanto, 2020).

Bagi keluarga yang memiliki penghasilan kecil dan cenderung konsumtif biasanya akan sangat sulit untuk mengatur keuangan. Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggungjawab lainnya seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Herdjiono & Damanik, 2021). Perencanaan yang baik sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dimasa depan yang digunakan individu sebagai cadangan dalam mengantisipasi segala kemungkinan ketidakpastian dimasa depan(Yulianti & Ihsan, 2016).

Banyak keluarga dipertengahan bulan uang sudah habis sehingga sering melakukan pinjaman dana ke teman, keluarga atau tempat kerja. Oleh karena beberapa hal diatas, setiap

Rumah Tangga perlu mengetahui cara mengatur keuangan rumah tangga agar tujuan keluarga dapat tercapai. Besar kecilnya penghasilan dalam keluarga, seharusnya dapat dikelola sebaik mungkin agar pengeluaran sesuai dengan pendapatan yang diterima (Wahyuningsih et al., n.d.).

Ada beberapa hal yang perlu disiapkan dalam menyusun rencana keuangan Tahunan Rumah Tangga yaitu

1. Apa saja prioritas pengeluaran ditahun ini?
2. adakah pembayaran yang jatuh tempo tahun ini?
3. Buat estimasi pemasukkan dan pengeluaran tahun ini?
4. Berapa estimasi pemasukkan tambahan yang mungkin didapat?
5. Berapa rencana tabungan yang akan disiapkan?
6. Adakah dana yang perlu disiapkan untuk tujuan jangka panjang?

Ada beberapa manfaat yang dirasakan jika Anda mengatur keuangan rumah tangga secara baik, yaitu:

1. Kebutuhan terpenuhi

Mengelola keuangan rumah tangga bertujuan agar kebutuhan keluarga terpenuhi baik kebutuhan pokok dan tersier. Sehingga perlu adanya pengelolaan keuangan secara teratur. Apalagi kebutuhan di masa depan semakin meningkat sehingga mengatur finansial di masa depan juga penting.

2. Meningkatkan cashflow

Dengan adanya perencanaan dan monitoring keuangan keluarga akan semakin mengetahui detail kebutuhan yang diperlukan. Dengan demikian mendorong keluarga untuk terus meningkatkan cash flow agar keuangan tercapai.

3. Membantu dalam membuat keputusan keluarga

Banyak keputusan keluarga yang tidak lepas dari peran finansial. Misalnya keputusan pendidikan anak, membeli rumah atau pindah rumah, dan sejenisnya. Keputusan besar dalam keluarga sangat berpengaruh dengan kondisi finansial. Oleh sebab itu, finansial yang stabil dalam rumah tangga akan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

4. Berprilaku hemat

Manajemen keuangan akan mendorong keluarga lebih hemat. Sebab anggota keluarga telah memiliki tujuan finansial yang ingin dicapai bersama. Sehingga tujuan yang besar akan berefek pada perilaku dan gaya hidup.

5. Keluarga merasa lebih aman

Pengelolaan finansial yang teratur akan mempengaruhi ketentraman rumah tangga. Keluarga dengan dana darurat yang siap akan menjalani hari-hari lebih aman. Sebab jika terjadi krisis ekonomi tak terduga seperti pandemi, mereka tetap memiliki dana darurat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan masyarakat dilaksanakan dengan memberikan ceramah tentang Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang terdiri dari identifikasi kebutuhan yang bertujuan untuk melakukan identifikasi situasi dimana kondisi sosial masyarakat yang tidak memperdulikan tentang pengelolaan keuangan keluarga (Cahyono, 2019) permasalahan dan solusi yang ditawarkan, pelaksanaan pelatihan selama 1 hari yang dilaksanakan pada hari Sabtu pada tanggal 19 Oktober 2024 yang dimulai dari jam 14.00 wib. Peserta masuk keruang kegiatan, selanjutnya peserta melakukan pengisian absensi, kegiatan pelatihan, diskusi dan tanya jawab

## HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu 19 Oktober 2024 dengan Materi yakni pelatihan Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga. Pemateri menjelaskan bahan materi dan memberikan kesempatan diskusi dan tanya jawab kepada peserta. Dengan adanya Pelatihan Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga ini menambah pengetahuan Ibu-Ibu Rumah Tangga di Desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

## SIMPULAN

Pelatihan Menyusun Rencana Keuangan Tahunan Rumah Tangga dapat menambah pengetahuan Ibu Rumah Tangga sehingga mampu mengelola keuangan Rumah Tangga mencapai lebih efektif, efisien, dan bermanfaat. Ibu Rumah Tangga dapat meningkatkan kesejahteraan dan ketenteraman jiwa keluarganya, serta mengurangi risiko gagal bayar atau kesulitan finansial di masa depan.

Ibu rumah tangga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengelolaan dan manajemen keuangan keluarga dengan melakukan beberapa hal, antara lain menyusun rencana keuangan keluarga, membedakan antara kebutuhan keluarga dan keinginan, menghindari hutang untuk konsumtif dan gaya hidup yang berlebihan, meminimalkan belanja konsumtif, membuat anggaran belanja yang sesuai dengan kemampuan finansial keluarga, menabung sebagian dari penghasilan untuk masa depan atau tujuan tertentu, dan mencari sumber pendapatan tambahan.

## FOTO-FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT





## DAFTAR PUSTAKA

- Anggun Pratiwi, D. (2020). *Artikel Ilmiah Perencanaan Keuangan Keluarga untuk Jangka Panjang*.
- Cahyono, S. (2019). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga Di RW 06 Kelurahan Cipayung Jakarta Timur. In *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat* (Vol. 3, Issue 1). <http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>
- Herdjiono, I., & Damanik, A. (2021). *Pen Gar Uh Fi Na Nci Al a Tti Tu De, Fi N Anc Ial K Now Le Dge , Par Ent Al in Co Me Te Rh Ada P Fin a Nci Al Ma Nag Em Ent Beh Avi or. 3, 226–241*.
- Muhammad Ramli, & Mulono Apriyanto. (2020). *Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid -19*.
- Naila, Basmah Suhandi, & Valina Tanjungsasi Niraras. (n.d.). *Membangun Keluarga Yang Harmonis Dan Sukses Untuk Mewujudkan Keluarga Sejahtera*.
- Pratiwi, D. N., Pravasanti, Y. A., Pratama, Y. P., Korespondensi, A., Riyadi, J. S., & Makamhaji, W. (N.D.). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Siwal. In *Jurnal Budimas* (Vol. 05, Issue 02).
- Putu, P., Adiana, E., Luh, N., Jurusan, K., & Pembangunan, E. (N.D.). *Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar*.
- Sihotang, S. F. (n.d.). *Penyuluhan Mengatasi Keuangan Keluarga*.
- Wahyuningsih, S. E., Maghfiroh, A., Firdaus, Z., & Bivan, F. (n.d.). *Pentingnya pengelolaan dan manajemen keuangan dalam keluarga*.
- Yulianti, M., & Ihsan, H. (2016). Akuntansi dalam Rumah Tangga : Study Fenomenologi pada Akuntan dan Non Akuntan. In *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 11, Issue 2). [www.mediaberita.net](http://www.mediaberita.net)